Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 84 – 89

RESEARCH ARTICLE

Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Menggunakan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD GMIM 1 Tomohon

Syalomita Wahab[1], Joulanda A. M. Rawis[2], Yusak Ratunguri[3]
Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi, Universitas Negeri Manado, Indonesia

mitawahab4@gmail.com[1], joulandarawis@unima.ac.id[2], yusakratunguri@unima.ac.id[3]

Kata Kunci:
Project Based Learning, Wordwall, Hasil Belajar, Pembelajaran IPAS

Abstrak

Kajian ini tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas lima SD GMIM 1 Tomohon dengan mengimplementasaikan model *Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL)* dengan bantuan media *Wordwall*. Kajian ini mengikuti pendekatan penelitian tindakan kelas, yang meliputi empat langkah: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi, dan dijalankan dalam dua siklus. Partisipan pada kajian ini ialah peserta didik kelas lima SD GMIM 1 Tomohon, berjumlah 27 peserta didik. Untuk mengumpulkan data, digunakan formulir observasi dan tes tertulis. Hasil dari siklus pertama membuktikan persentase pencapaian hanya 62,55%, sehingga dilanjutkan ke siklus kedua. Pada siklus kedua, inisiatif dijalankan untuk mengatasi kekurangan dari siklus pertama, menghasilkan persentase pencapaian sebesar 84,25%. Hal ini membuktikan jika penggunaan model *Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL)* bersama dengan Media *Wordwall* bisa secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD GMIM 1 Tomohon terkait topik Sifat-Sifat Bunyi.

Key Word:
Please Project Based Learning, Wordwall, Learning Outcomes, IPAS Learning

Abstract

This research aims to enhance the educational results of fifth-grade learners at GMIM 1 Tomohon Elementary School by employing the Project Based Learning (PJBL) method with the help of Wordwall media. The research follows a classroom action research approach, which includes four steps: (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation, and (4) Reflection, and is conducted in two cycles. The participants in this study were the fifth-grade students at GMIM 1 Tomohon Elementary School, totaling 27 students. To gather data, observation forms and written exams were used. The findings from the first cycle showed an achievement percentage of only 62. 55%, leading to a continuation into the second cycle. In the second cycle, initiatives were taken to address the shortcomings from the first cycle, resulting in an achievement percentage of 84. 25%. This indicates that using the Project Based Learning (PJBL) model along with Wordwall Media can significantly enhance the educational outcomes for fifth graders at GMIM 1 Tomohon Elementary School concerning the topic of Sound Properties.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA*

PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk suatu proses interaksi yang melibatkan perpindahan ilmu, nilai-nilai, serta keterampilan, baik yang berlangsung di dalam sekolah, komunitas, keluarga, maupun dalam konteks pendidikan secara umum. Tenaga Pendidik harus memiliki dasar pendidikan yang kokoh. Mengingat tujuan pendidikan ialah pengembangan potensi manusia, pendidik wajib memahami hakikat manusia yang nantinya akan bertemu dengan konsep dan praktik pendidikan itu sendiri (Hasan dkk., 2021)

Guru yang kurang kreatif dalam mengajar berisiko membuat peserta didik kehilangan minat terhadap pembelajaran, sebab mereka hanya menerapkan metode monoton seperti ceramah semata, serta tidak memberi ruang bagi peserta didik untuk berbicara atau berbagi pengetahuan yang dimilikinya. (Makausi, dkk., 2022). Namun, dalam praktiknya masih banyak ditemukan kendala dalam proses pembelajaran IPAS, terutama pada tingkat sekolah dasar. Model *Project Based Learning (PJBL)* dianggap sebagai alternatif yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penerapan model *Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL)* akan menghasilkan pembelajaran yang lebih optimal dan menyenangkan jika dilengkapi dengan penggunaan media pembelajaran. Salah satu media tersebut ialah *WordWall*. Laman web menyimpan beragam konten digital, mulai dari teks, gambar, suara,

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

animasi, hingga video (Mewengkang, dkk., 2022). Teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk menerima informasi, tetapi juga berfungsi sebagai komunikator atau penyampaian pesan. Hal ini memungkinkan terciptanya interaksi dua arah, bahkan komunikasi yang lebih luas antar berbagai pihak (Arsyad & Fatmawati, 2018).

Wordwall termasuk platform digital yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik dalam menyususn kegiatan belajar mengajar sekaligus menyuguhkan materi ajar yang atraktif dan interaktif bagi para peserta didik (Anggara Nenohai dkk., 2021). Sebagai perangkat lunak daring berbasis permainan, *Wordwall* berfungsi sebagai media penunjang pembelajaran. Platform ini menyediakan berbagai pilihan templat dan model yang variatif sehingga bisa diadaptasi sesuai dengan keperluan spesifik penggunanya. Adapun ragam templat yang tersedia di antaranya ialah permainan tebak gambar, teka-teki, kuis, serta beragam opsi lainnya (Nadia dkk., 2022).

Dari penjelasan yang sudah dijelaskan, bisa ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *PJBL* akan menjadi lebih berhasil serta menarik jika didukung oleh media pembelajaran yang interaktif seperti *Wordwall*. *Wordwall* sebagai aplikasi berbasis web menyediakan beragam jenis aktivitas pembelajaran yang bisa diakses secara online melalui smartphone atau laptop, sehingga memudahkan guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui game edukasi seperti kuis dan teka-teki, tetapi juga mendukung komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar. Oleh karenanya, penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran dalam model *PJBL* bisa menambah motivasi, kreativitas dan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Sesuai dengan observasi yang sudah dijalankan di kelas V SD GMIM 1 Tomohon dan hasil data yang diambil dari guru kelas tersebut, temuan peneliti membuktikan jika pada saat kegiatan belajar mengajar dimana yang dibahas ialah mata pelajaran IPAS materi tentang perubahan diriku. Saat proses pembelajaran itu, guru mempergunakan media power point bergambar yang ada dibuku paket peserta didik yang tidak bergerak atau tidak berbentuk animasi yang menarik, sehingga peserta didik terlihat sangat bosan dan kurangnya perhatian dari penjelasan guru, Hal ini muncul akibat oleh kurangnya pengembangan dari model pembelajaran yang digunakan guru serta kurangnya pemanfaatan media yang menarik dan interaktif. Permasalahan tersebut mengakibatkan peserta didik masih belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan, yang berhasil hanya 10 orang dan 17 orang belum berhasil, sedangkan disebut berhasil apabila peserta didik mencapai ketuntasan belajar secara klasikal ≥ 75 yang memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

Peneliti juga mengacu pada jurnal sebelumnya yang dipakai untuk melakukan penelitian ini, yakni penelitian Isnanto Isnanto, Widyastuti Ahmad, Kudus Kudus (2024), dengan judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar peserta didik melalui Model Pembelajaran *Berbasis Proyek* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* pada Materi Tata Surya diSekolah Dasar. Temuannya ini berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA melalui implementasi model pembelajaran *PJBL* yang didukung oleh penggunaan media Wordwall. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran saat ini yang belum optimal, dimana guru masih cenderung menerapkan metode ceramah konvensional. Pendekatan tersebut membuat peserta didik merasa bosan serta sulit memahami materi yang disampaikan. Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran bersifat monoton dan kurang bervariasi mengakibatkan peserta didik menjadi pasif serta sulit untuk fokus dan tertarik selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun penelitian lain membuktikan jika penerapan model pembelajaran *PJBL* yang didukung oleh penggunaan media *Wordwall* efektif mengoptimalkan hasil belajar peserta didik, namun penerapannya pada pembelajaran IPAS di kelas V Sekolah Dasar, khususnya di SD GMIM 1 Tomohon, belum pernah dilakukan. Oleh karenanya, penelitian tindakan kelas ini dijalankan untuk memahami bagaimana penerapan model *Project Based Learning (PJBL)* mempergunakan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS.

Sebab itu, peneliti berupaya untuk mengimplementasikan model pembelajaran PJBL yang menekankan penyelesaian tantangan dan untuk mendapatkan wawasan serta ide yang penting dari materi pelajaran. Namun, penerapan PJBL tanpa dukungan media yang tepat bisa membatasi efektivitasnya. Oleh karenanya, diperlukan penggunaan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan teknologi seperti *Wordwall* yang bisa memberikan pengalaman belajar interaktif dan menyenangkan, sehingga diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Kajian ini dijalankan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (1998). Dengan tahapan-tahapan seperti

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Berikut: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, refleksi.

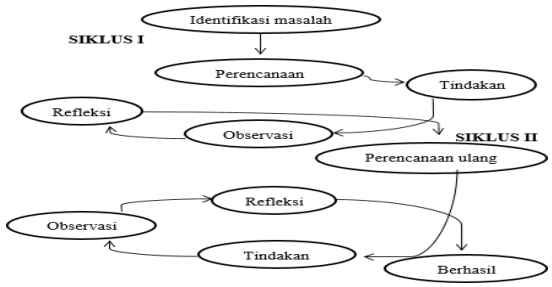

Gambar 1. Alur Penelitian Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Machali, 2022).

Kajian ini dijalankan di SD GMIM 1 TOMOHON Jl Nazareth, Kel. Matani Tiga, Kec. Tomohon Tengah, kota Tomohon, Sulawesi Utara. Sebagai subjek pada kajian ini ialah kelas V SD GMIM 1 Tomohon dengan jumlah 27 orang, terdiri dari 14 peserta didik perempuan serta 13 peserta didik laki-laki. Teknik dalam mengumpulkan data pada kajian ini mempergunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif asalnya dari hasil pengamatan, sementara data kuantitatif didapat dari hasil pekerjaan peserta didik. Data hasil belajar didapat melalui tes tertulis dan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Hasil yang dianalisis mempergunakan rumus ketuntasan hasil belajar, yakni secara klasikal dan secara individu. Untuk menghitung presentasi standar ketuntasan hasil belajar secara individu (Triyanto, 2011:63) dan secara klasikal mempergunakan rumus yang di kemukakan oleh (Maman, 2013:15), serta menghitung nilai hasil observasi (Anas Sudijono, 2012:43) sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\ \%$$

Keterangan :
Tt = Jumlah skor total
T = Jumlah skor yang diperoleh peserta didik
KB = Ketuntasan belajar secara individu

$$KB = \frac{Nt}{T} \times 100\ \%$$

Keterangan :
KB = Ketuntasan belajar secara klasikal
Nt = Banyak peserta didik yang memperoleh nilai tuntas
T = Banyak seluruh peserta didik

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :
f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya/jumlah skor yang diperoleh
P = Angka persentase
N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dijalankan ialah penelitian tindakan kelas yang berlangsung di kelas V SD GMIM 1 Tomohon, dengan total 27 peserta didik yang terdiri dari 13 orang laki-laki serta 14 orang perempuan. Model pembelajaran yang dipergunakan ialah model *Project Based Learning (PJBL).* Media yang digunakan oleh peneliti ialah media *Wordwall*, yang tujuannya untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar IPAS peserta didik, yang dijalankan dalam dua siklus. Pada kajian ini, peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan, yang diawasi oleh guru kelas dan kepala sekolah.

Pelaksanaan penelitian dijalankan dalam dua siklus. Siklus pertama dijalankan pada tanggal 04 Februari 2026 sementara siklus kedua dijalankan pada tanggal 11 Februari 2026 dengan fokus materi sifat-sifat bunyi. Kegiatan ini dijalankan dengan beberapa langkah yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil tindakan pada siklus I membuktikan jika daya serap pada peserta didik berada pada tingkat yang cukup, artinya belum mencapai titik optimal. Sebab belum maksimal atau belum mencapai presentase 80% sebagaimana yang diharapkan maka peneliti akan melanjutkan kajian ini ke siklus II agar bisa berhasil memperoleh hasil yang diinginkan. Hasil penelitian dari siklus I bisa diketahui dari tabel hasil penelitian evaluasi yang diberikan guru kepada peserta didik.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Tabel 1. Hasil Siklus 1

No	Nama Peserta Didik	L/P	Bobot Nilai Setiap Soal										Jlh Skor	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
			4	5	6	7	8	10	12	14	16	18		
1	A.G.K	P	4	5	6	7	8	0	12	14	16	18	90	Tuntas
2	O.K	P	4	5	6	7	8	0	12	14	16	18	90	Tuntas
3	E.S.S.R	L	4	0	6	7	8	0	0	7	0	9	41	Tidak Tuntas
4	F.MR.P	L	4	0	6	7	8	0	0	0	0	0	25	Tidak Tuntas
5	G.V.M	L	4	5	6	7	8	0	0	14	0	9	53	Tidak Tuntas
6	H.J.A	L	4	5	6	7	8	10	12	14	16	0	82	Tuntas
7	J.G.C.T	L	4	5	6	7	8	10	12	0	16	18	86	Tuntas
8	K.A.G	L	0	0	0	7	0	0	6	7	0	0	20	Tidak Tuntas
9	K.R.A.M	L	0	5	6	7	8	0	12	14	0	18	70	Tuntas
10	K.J.S	L	4	0	6	7	8	10	6	14	0	9	64	Tidak Tuntas
11	K.Y.Y.K	P	4	5	6	7	8	0	6	0	0	9	45	Tidak Tuntas
12	M.T.A	P	4	0	0	7	0	0	0	14	8	9	42	Tidak Tuntas
13	N.M.J.T	L	4	5	6	7	8	0	12	14	0	18	74	Tuntas
14	N.N.U	P	4	5	6	7	8	10	12	14	0	18	84	Tuntas
15	P.A.M	P	4	5	6	7	8	10	12	14	0	18	84	Tuntas
16	P.C.L.C.T	P	4	0	6	7	0	0	6	0	16	9	48	Tidak Tuntas
17	S.M.T.L	L	4	5	6	7	8	0	6	0	8	0	44	Tidak Tuntas
18	S.A.R	L	4	5	6	7	8	10	12	14	0	18	84	Tuntas
19	T.A	P	4	5	6	7	8	0	12	14	16	18	90	Tuntas
20	X.E.D	L	4	0	6	7	8	10	6	14	0	9	64	Tidak Tuntas
21	Y.R	P	4	5	6	7	8	0	12	14	0	18	74	Tuntas
22	S.K	P	4	5	6	7	8	10	12	14	16	0	80	Tuntas
23	M.P.C.P	P	4	0	6	7	0	0	12	14	0	18	61	Tidak Tuntas
24	K.A.T.S	P	4	5	6	7	8	0	12	14	16	18	90	Tuntas
25	E.M.M.M	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	C.P	L	4	5	6	7	8	5	0	7	0	0	42	Tidak Tuntas
27	J.R	P	4	5	6	7	8	0	6	14	0	9	60	Tidak Tuntas
Jumlah Skor Yang dicapai			96	90	145	182	176	85	210	273	144	288	1.689	
Jumlah Skor Total													2.700	

Sesuai hasil penelitian siklus I, ada 26 peserta didik yang ikut dalam pembelajaran, sementara 1 peserta didik Izin. Total skor yang mereka capai ialah 1.689 dari skor maksimal 2.700, dengan rumus :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\ \%$$

$$KB = \frac{1.689}{2.700} \times 100\% = 62{,}55\%$$

Dari 26 peserta didik tersebut, 13 orang sudah mencapai keberhasilan dalam belajar sesuai dengan KKTP, sedangkan 13 individu lain belum berhasil. Hal ini mengindikasikan bahwa pencapaian belajar peserta didik pada siklus I masih berada pada tingkat yang rendah, sehingga harus ditingkatkan dalam sesi pembelajaran siklus selanjutnya agar ketuntasan belajar bisa meningkat.

Persentase tingkat ketuntasan peserta didik secara klasikal :

$$KB = \frac{Nt}{T} \times 100\ \%$$

$$KB = \frac{Jumlah\ peserta\ didik\ tuntas}{Jumlah\ peserta\ didik\ keseluruhan} \times 100\%$$

$$\frac{13}{26} \times 100\ \% = 50\%$$

Pelaksanaan siklus II ini pada hari Rabu tanggal 11 Februari 2026. Tindakan yang dijalankan mempergunakan langkah-langkah yang sama sperti siklus I, hanya tindakan perbaikannya diarahkan pada aspek yang masih belum berhasil. Pelaksanaan tindakan oleh peneliti dalam studi ini ialah menerapkan proses langkah-langkah model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dengan bantuan media Wordwall.

Pada siklus ini, sama seperti sebelumnya objek yang diamati yakni peneliti dan segala aktivitas yang terjadi di dalam kelas, baik kesesuaian tindakan peneliti dengan rencana tindakan maupun kegiatan dari peserta didik serta perkembangan yang terlihat dalam hasil belajar melalui lembar penilaian.

Tabel 2. Hasil Siklus 2

No	Nama Peserta Didik	L/P	Bobot Nilai Setiap Soal										Jlh Skor	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
			4	5	6	7	8	10	12	14	16	18		

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

1	A.G.K	P	4	5	6	7	8	10	12	14	16	0	82	Tuntas
2	O.K	P	4	5	6	7	8	10	0	14	16	18	88	Tuntas
3	E.S.S.R	L	4	5	6	7	8	0	0	0	6	0	36	Tidak Tuntas
4	F.MR.P	L	4	5	6	7	8	10	0	14	16	18	88	Tuntas
5	G.V.M	L	4	5	0	7	8	10	6	14	16	18	88	Tuntas
6	H.J.A	L	4	5	6	7	8	10	6	14	16	18	94	Tuntas
7	J.G.C.T	L	4	5	6	7	8	10	12	14	16	18	100	Tuntas
8	K.A.G	L	4	5	6	7	8	10	6	7	16	18	87	Tuntas
9	K.R.A.M	L	4	0	6	7	0	5	6	7	0	18	53	Tidak Tuntas
10	K.J.S	L	4	5	6	7	8	10	12	14	16	18	100	Tuntas
11	K.Y.Y.K	P	4	0	6	7	8	10	12	14	16	9	86	Tuntas
12	M.T.A	P	4	5	0	0	8	5	12	14	16	18	82	Tuntas
13	N.M.J.T	L	4	5	6	7	8	10	12	7	8	18	85	Tuntas
14	N.N.U	P	4	5	6	7	8	5	12	14	16	6	83	Tuntas
15	P.A.M	P	4	5	6	7	8	10	12	14	16	0	82	Tuntas
16	P.C.L.C.T	P	4	0	6	7	8	10	12	14	16	18	95	Tuntas
17	S.M.T.L	L	4	5	6	7	8	10	0	7	16	18	81	Tuntas
18	S.A.R	L	4	0	6	7	8	10	12	14	16	9	86	Tuntas
19	T.A	P	4	5	6	7	8	10	6	7	16	18	87	Tuntas
20	X.E.D	L	4	5	6	7	8	10	6	14	16	0	76	Tuntas
21	Y.R	P	4	5	6	7	8	10	12	14	16	18	100	Tuntas
22	S.K	P	4	0	6	7	8	10	12	14	8	9	78	Tuntas
23	M.P.C.P	P	4	5	6	7	8	10	12	14	16	18	100	Tuntas
24	K.A.T.S	P	4	5	6	7	8	5	12	14	16	18	95	Tuntas
25	E.M.M.M	P	4	5	6	7	8	10	12	14	16	18	100	Tuntas
26	C.P	L	4	5	0	7	8	5	12	7	0	9	57	Tidak Tuntas
27	J.R	P	4	0	6	7	8	10	12	14	16	9	86	Tuntas
Jumlah Skor Yang dicapai			108	105	144	182	208	235	240	322	374	357	2.275	
Jumlah Skor Total													2.700	

Berdasarkan hasil penilaian siklus II, ada 27 peserta didik yang mengikuti pembelajaran. Total skor yang mereka capai ialah 2.275 dari skor maksimal 2.700, dengan rumus :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\ \%$$

$$KB = \frac{2.275}{2.700} \times 100\% = 84{,}25\%$$

Persentase tingkat ketuntasan peserta didik kelas V secara klasikal siklus II :

$$KB = \frac{Nt}{T} \times 100\ \%$$

$$KB = \frac{Jumlah\ peserta\ didik\ tuntas}{Jumlah\ peserta\ didik\ keseluruhan} \times 100\%$$

$$\frac{24}{27} \times 100\% = 88{,}8\%$$

Berdasarkan data diatas, bisa dilihat bahwa pencapaian pada siklus II ini sebesar 88,8% dan sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yakni 75%, kemudian rata-rata tingkat pencapaian belajar peserta didik pada siklus II ini mencapai 84,25%. Artinya, langkah yang diambil dalam siklus II ini telah mencapai keberhasilan, sehingga tidak diperlukan lagi siklus selanjutnya.

Kajian ini dijalankan dalam dua siklus yang masing-masing memiliki empat langkah yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Di tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga bagian dalam pembelajaran yakni bagian pertama kegiatan pembuka, bagian kedua kegiatan inti, dan bagian ketiga kegiatan penutup. Dalam siklus I direncanakan satu kali pertemuan dalam kegiatan belajar mengajar mempergunakan kurikulum Merdeka Belajar, dimana peneliti berfokus pada satu mata pelajaran IPAS dengan materi Bab 1 tentang Melihat Sebab cahaya, Mendengar Sebab Bunyi, bagian C Sifat-Sifat Bunyi. Pelaksanaan proses pembelajaran IPAS di kelas V SD GMIM 1 Tomohon mempergunakan model pembelajaran PJBL mempergunakan media *Wordwall.*

Pada siklus I peneliti menemukan masih banyak pesera didik yang belum mendapatkan hasil belajar. sebab saat belajar, peserta didik masih banyak bermain dengan teman kelompoknya sehingga kurang memfokuskan perhatian pada materi yang diajarkan oleh guru, lalu guru belum maksimal dalam pengelolaan kelas dan lupa menyampaikan tujuan pembelajaran, oleh sebab itu saat guru melakukan penilaian untuk menilai hasil belajar yang mencakup tuntasnya pembelajaran serta kegiatan peserta didik dan guru, ternyata dalam pelaksanaan siklus I belum berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Maka dari itu peneliti perlu mengubah cara pembelajaran agar bisa meningkatkan hasil belajar dengan lebih baik berdasarkan penilaian terhadap siklus I dalam hal ini peneliti perlu lebih proaktif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

yang menyenangkan bagi peserta didik serta mendorong keaktifan peserta didik untuk mencerna materi. Berdasarkan data yang sudah ada, bisa diketahui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) siklus I hanya 62,55%. Oleh sebab hasil peserta didik yang masih kurang memuaskan, akan dijalankan kajian kembali mengenai masalah ini untuk dilanjutkan ke siklus II.

Pada penelitian siklus II, mempergunakan rencana yang serupa dengan siklus I, tetapi hanya berfokus pada perbaikan proses pembelajaran dan menambah kekurangan-kekurangan pada siklus I. Hasil Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada siklus II persentasenya sudah mencapai 84,25%. Pencapaian pada siklus II sudah lebih baik daripada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan sehingga kajian ini dikatakan berhasil.

Model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)* yang mempergunakan media *Wordwall* membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPAS pada materi tentang Sifat-Sifat Bunyi di kelas V SD GMIM 1 Tomohon. Dengan ini peserta didik lebih semangat belajar, lebih aktif dan antusias belajar bersama kelompok, bertukar pendapat dan menerima pendapat dari teman kelompok, maka dari itu memudahkan guru untuk menyajikan materi yang akan dipelajari. Hasil belajar peserta didik selama pembelajaran pada dua siklus bisa dilihat dari tabel yang sudah di paparkan pada siklus I dan siklus II.

KESIMPULAN

Sesuai dengan temuan dari penelitian ini, bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based learning (PJBL*) mempergunakan media *wordwall bisa* meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi Sifat-Sifat Bunyi di kelas V SD GMIM 1 Tomohon. Hasil penelitian siklus I mencapai 62,55% dan mendapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II mencapai 84,25%.

DAFTAR REFERENSI

Anggara Nenohai, J., et al. (2022). Development of gamification-based Wordwall game platform on reaction rate materials. *Electronic Journal of Chemistry*, 14(2). https://doi.org/10.17807/orbital.v14i2.16206

Arsyad, M. N., & Fatmawati, D. (2018). Penerapan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *Jurnal Agastya*, 8.

Asih, S., & Sugiyono, K. (2015). Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media Kakon pada pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(12). https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/12648

Hasan, et al. (2021). *Pengembangan media pembelajaran*. CV. Tahta Media Grup.

Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21

Makausi, et al. (2022). Hubungan kreativitas mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(7). https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Mewengkang, et al. (2022). Design and implementation of web-based archive management information system. *International Journal of Information Technology and Education (IJITE)*, 1(4), 73–81. https://share.google/qrESWAnzBHJI9kx5X

Nadia, A. I., et al. (2022). Penggunaan aplikasi Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar matematika selama pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 12(1), 33–34.

Triyanto. (2013). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka.